

---

---

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB  
MATERI أَحَبِّ الْأَنْشِطَةِ PADA PESERTA DIDIK KELAS VI  
MI MA'ARIF NU BANTERAN**

**Fitri Uswatun Hasanah <sup>1)</sup>, Asep Nursobah <sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jl. Cimincrang, Cimenerang, Kec.  
Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614  
Email [5222111390@uinsgd.ac.id](mailto:5222111390@uinsgd.ac.id)

<sup>2)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jl. Cimincrang, Cimenerang,  
Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614  
Email: [asep.nursobah@uinsgd.ac.id](mailto:asep.nursobah@uinsgd.ac.id)

**Abstract:** *This research was motivated by the low learning outcomes of students in Islamic Religious Education This research aims to improve the learning outcomes of class XI students in the Islamic Cultural History (SKI) subject at MA Daarul Uluum PUI Majalengka using the Jigsaw method. This Classroom Action Research (PTK) was carried out in three cycles. In the first cycle, the expected results were not achieved because students were still not used to the new learning method. However, after being given additional motivation, the second cycle showed a significant increase in interest in learning among students. In the third cycle, very significant changes were seen with a high increase in interest in learning. The conclusion of this research is that the Jigsaw method is effective in increasing students' interest in learning in SKI subjects. The results of this research show that applying appropriate learning methods and providing sufficient motivation can help overcome students' learning difficulties and improve their learning outcomes.*

*Keywords: Jigsaw Method, SKI, Learning Interest, Learning Results.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Daarul Uluum PUI Majalengka dengan menggunakan metode Jigsaw. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada siklus pertama, hasil yang diharapkan belum tercapai karena siswa masih belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang baru. Namun, setelah diberikan motivasi tambahan, siklus kedua menunjukkan peningkatan minat belajar yang signifikan di kalangan siswa. Pada siklus ketiga, perubahan yang sangat berarti terlihat dengan adanya peningkatan minat belajar yang tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode Jigsaw efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat dan pemberian motivasi yang cukup dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Kata Kunci:., Metode Jigsaw, SKI, Minat Belajar, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan, keterampilan, sikap dan kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, yang berakhlak mulia serta mempunyai keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No.20 Th. 2003, 2008: 3).

Pendidikan juga dimaknai sebagai upaya untuk membantu manusia mencapai realitas diri dengan mengoptimalkan semua potensi kemanusiaannya. Dengan demikian, berarti semua proses yang menuju pada terwujudnya optimalisasi potensi manusia tanpa memandang tempat dan waktu dikategorikan sebagai kegiatan pendidikan (Abdurrahman, 2007).

Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan, yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan atau diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar (Majid, 2013,5). Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dalam kegiatan belajar mengajar dimana pihak yang belajar adalah siswa sebagai peserta didik dan pihak yang mengajar adalah guru sebagai pendidik, untuk mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa sebagai tujuan pembelajaran.

Akan tetapi, pembelajaran yang sering terjadi adalah seorang guru yang masih terfokus pada materi dan hasil pembelajarannya saja, tidak melihat adanya suatu proses yang seharusnya juga diperhatikan untuk menjembatani antara materi dan hasil. Hal ini yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran kurang maksimal.

Berdasarkan analisis hasil Penilaian Harian (PH) diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik kelas VI C di MI Ma'arif NU Banteran tahun pelajaran 2022/2023 dalam pelajaran Bahasa Arab adalah rendah. Hal tersebut ditunjukkan fakta sebagai berikut: Dari 22 peserta didik yang memperoleh rerata nilai di bawah KKM ada 64% atau 14 anak, sedangkan peserta didik yang memperoleh rerata nilai di atas KKM ada 36% atau 8 anak.

Diharapkan dari pembelajaran yang dilakukan adalah prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran Bahasa Arab setidaknya 82% peserta

didik atau 18 anak mencapai nilai sama atau di atas KKM, 18% peserta didik atau 4 anak mencapai nilai di bawah KKM.

Rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas VI dalam pelajaran Bahasa Arab dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain motivasi belajar yang rendah, kurangnya latihan dalam mengerjakan soal-soal, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang tidak tepat. Pemberian motivasi telah dilakukan, pemberian tugas-tugas di rumah juga telah diberikan tetapi hasilnya belum menunjukkan seperti yang diinginkan.

Dari analisis penyebab masalah, maka upaya yang diperkirakan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik Kelas VI dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah penerapan model yang tepat, yakni model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan latihan, diskusi, pembimbingan langsung guru sampai peserta didik memiliki kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal latihan. Model yang diduga tepat yakni model pembelajaran *Cooperative Learning*. Adapun langkah-langkah model ini adalah (1) Pembentukan Kelompok, (2) Pengajaran, (3) Tim Studi, (4) Tes/Kuis, (5) Rekognisi.

Berdasarkan uraian di atas dan dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penerapan model cooperative learning dalam pembelajaran Bahasa Arab sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan penerapan model tersebut ke dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul "Penggunaan model Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VI pada Materi *أحبّ الأنشطة*."

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya materi Penaklukan Kota Makkah, menggunakan metode Jigsaw. Penelitian ini berlokasi di MA Daarul Uluum PUI Majalengka, yang terletak di Jl. Siti Armilah No. 09, Kabupaten Majalengka, dan dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Desember 2022.

Langkah-langkah PTK yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Pada Siklus I, tahap perencanaan melibatkan peneliti dan guru SKI dalam mengumpulkan data siswa yang menjadi sampel penelitian terkait materi SKI kelas X, serta mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, sumber belajar siswa, angket, dan lembar observasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengajar menggunakan metode Jigsaw dan

menyebarkan angket kepada responden setelah pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung untuk mengamati tindakan siswa, dan tahap refleksi melibatkan analisis serta evaluasi pelaksanaan pembelajaran bersama guru berdasarkan hasil pengamatan. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

Siklus II dilakukan untuk menutupi kekurangan yang ada pada siklus I dengan tahapan yang sama, namun fokus pada perbaikan kelemahan yang ditemukan pada siklus I. Selanjutnya, Siklus III merupakan perbaikan dari siklus II, dengan tahapan yang tetap sama, tetapi fokus pada memperbaiki kelemahan siklus II hingga mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Model pembelajaran JIGSAW ini masih asing bagi siswa kelas X IPA. Tahap awal praktek peneliti agak banyak menjelaskan pada siswa tentang cara belajar di lapangan untuk memperoleh pengalaman belajar; seperti bagaimana berdiskusi yang baik, bagaimana mencatat hasil penelitian, membuat kesimpulan dan menyampaikan hasil pembahasan (mempresentasikan). Pada siklus pertama ini peneliti masih merasa kurang maksimal sehingga metode ini akan digunakan kembali pada pertemuan selanjutnya (siklus ke 2). Peneliti berharap pada siklus ke 2 nanti ada perkembangan yang signifikan.

#### **SIKLUS 1 . Jurnal Mengajar Dalam Pelaksanaan Praktik Mengajar PPL ke - 1**

No	Kendala yang terjadi	Ketidak sesuaian antara rencana RPP dengan pelaksanaan pembelajaran	Kasus / masalah yang muncul dalam pembelajaran
1.	Kemampuan murid tidak merata		
2.			Masih ada murid yang kurang semangat dalam belajar
3.			Murid belum terbiasa dengan etode jigsaw

**SIKLUS 1. Daftar Penyelesaian Kasun / Masalah Pelaksanaan  
Praktik mengajar PPL Ke-1**

<b>No</b>	<b>Kasus / masalah yang ditemukan dalam pembelajaran</b>	<b>Faktor penyebab</b>	<b>Alternative solusi</b>
1.	Masih ada murid yang kurang semangat dalam belajar	Kemungkinan murid ada masalah pribadi yang belum terselesaikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid harus konsultasi dengan guru BK</li><li>2. Sebelum belajar akan melakukan ice breaking, supaya siswa bisa focus belajar</li></ol>
2.	Murid belum terbiasa dengan etode jigsaw	Jarang ada guru yang melakukan metode ini	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peneliti akan mencoba kembali metode ini pada siklus ke-2 supaya siswa terbiasa dengan metode ini</li><li>2. Peneliti akan mencari video pembelajaran dengan metode jigsaw dan di share ke anak, supaya anak lebih mengerti di pertemuan selanjutnya</li></ol>
3.			

**SIKLUS 1. Instrument Observasi Siswa**

1. Hari : Rabu 7 Desember 2022

2. Kelas : X (IPA)
3. Materi : Penaklukan Kota Mekkah (sebab sebab terjadinya fathu mekkah)
4. Nama Guru : Ade Sunardi

No	Aspek Pengamatan	Komentar	Ket
1.	Memperhatikan penjelasan guru	Sebagian besar murid memperhatikan dengan baik	
2.	Mempelajari Modul dengan sungguh sungguh	Masih ada sebagian kecil murid yang masih belum membaca modul	
3.	Melakukan kegiatan sesuai dengan RPP	Seluruh siswa mengikuti kegiatan	
4.	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan RPP	Masih ada sebagian murid yang belum mencatat	
5.	Diskusi kelompok tentang hasil kegiatan	Seluruh murid berdiskusi secara aktif walaupun belum mengerti betul metode jigsaw	
6.			
7.	Mempresentasikan hasil keg keolompok	Siswa antusias dalam melakukan presentasi	
8.	Menghargai gagasan teman	Siswa saling menghargai	
9.	Mengambil keputusan / kesimpulan kelompok	Setiap perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok dan menyimpulkan	
10.	Memberi tanggapak pada kelompok lain	Belum ada tanggapan antar kelompok (pada siklus ke 2 akan diupayakan)	
11.	Bertanggungjawab dan disiplin kerja	murid mengikuti alur pembelajaran dengan baik	
12.	Mencatat hasil kesimpulan	Sebagian besar Murid mencatat kesimpulan kelompoknya	

.....  
.....

## SIKLUS 1. Instrument Respon Siswa

1. Naam Siswa : Agnia nur fauziah
2. Kelas : X (IPA)
3. Hari / Tanggal : Rabu, 7 desember 2022

No	Uraian	Ya	Tidak	Ket
1.	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini?	v		
2.	Apakah kamu merasa senang terhadap materi pelajaran ?	v		
3.	Apakah kamu merasa senang menggunakan lembar kerja modul?			
4.	Apakah kamu merasa senang suasana belajar dikelas ini ?	v		
5.	Apakah kamu merasa senang cara penyajian materi oleh guru ?	v		
6.	Apakah kamu merasa sulit mengikuti pembelajaran ini ?	v		
7.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat untuk kamu ?	v		
8.	Apakah materi ini baru bagi kamu ?		v	
9.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan model jigsaw ?	v		

### Refleksi siklus 1

Dari data jurnal mengajar, instrument observasi siswa, instrument respon siswa , sebagian besar dari mereka sangat senang dengan pelajaran SKI dan Metode jigsaw walaupun mereka belum memahami betul metode jigsaw ini tetapi mereka terus berusaha, untuk siklus ke 2 guru akan mengupayakan lebih maksimal lagi, mengingat metode jigsaw ini apabila dilakukan dengan benar akan berdampak positif bagi para murid

@Dari data observasi minat siswa dalam belajar SKI diperoleh hasil cukup baik, hal ini disebabkan karena dalam membuat laporan dan mempresentasikan hasil penemuannya kurang terbiasa.

Refleksi siklus 2

### SIKLUS 2 . Jurnal Mengajar Dalam Pelaksanaan Praktik Mengajar PPL ke - 2

No	Kendala yang terjadi	Ketidak sesuaian antara rencana RPP dengan pelaksanaan pembelajaran	Kasus / masalah yang muncul dalam pembelajaran
1.	Kemampuan murid tidak merata tetapi hanya sebagian kecil		
2.			Masih ada murid yang kurang semangat dalam belajar tetapi jumlahnya mulai berkurang (lebih bagus dari minggu kemarin)
3.			Murid mulai terbiasa dengan metode jigsaw

### SIKLUS 2. Daftar Penyelesaian Kasun / Masalah Pelaksanaan Praktik mengajar PPL Ke-2

N o	Kasus / masalah yang ditemukan dalam pembelajaran	Faktor penyebab	Alternative solusi
1.	Masih ada murid yang kurang semangat dalam belajar walaupun jumlahnya lebih sedikit dari minggu kemarin	Kemungkinan murid ada masalah pribadi yang belum terselesaikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid harus konsultasi dengan guru BK</li> <li>2. Penguatan atau motivasi dari guru di awal pembelajaran akan dipertajam lagi</li> </ol>
2.	Murid mulai terbiasa dengan etode jigsaw	Jarang ada guru yang melakukan metode ini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti akan mencoba kembali metode ini pada siklus</li> </ol>

			ke-3 supaya siswa terbiasa dengan metode ini 2. Peneliti akan mencari akan mencari article tentang metode jigsaw
3.			

## SIKLUS 2. Instrument Observasi Siswa

5. Hari : Selasa 14 Desember 2022
6. Kelas : X (IPS)
7. Materi : Penaklukan Kota Mekkah (sebeb sebab terjadinya fathu mekkah)
8. Nama Guru : Ade Sunardi

No	Aspek Pengamatan	Komentar	Ket
1.	Memperhatikan penjelasan guru	Sebagian besar murid memperhatikan dengan baik, tetapi masih ada murid yang belum konsentrasi	
2.	Mempelajari Modul dengan sungguh sungguh	Masih ada sebagian kecil murid yang masih belum membaca modul	
3.	Melakukan kegiatan sesuai dengan RPP	Seluruh siswa mengikuti kegiatan	
4.	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan RPP	Masih ada sebagian murid yang belum mencatat	
5.	Diskusi kelompok tentang hasil kegiatan	Seluruh murid berdiskusi secara aktif dan sudah mulai terbiasa dengan metode jigsaw	
6.	Mempresentasikan hasil keg kelompok	Siswa antusias dalam melakukan presentasi	
7.	Menghargai gagasan teman	Siswa saling menghargai	
8.	Mengambil keputusan /	Setiap perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok dan menyimpulkan	

	kesimpulan kelompok		
9.	Memberi tanggapan pada kelompok lain	Belum ada tanggapan antar kelompok (pada siklus ke 3 akan diupayakan)	
10.	Bertanggungjawab dan disiplin kerja	murid mengikuti alur pembelajaran dengan baik	
11.	Mencatat hasil kesimpulan	Sebagian besar Murid mencatat kesimpulan kelompoknya	

## SIKLUS 2. Instrument Respon Siswa

3. Nama Siswa : Annisa ayu rahmawati  
 4. Kelas : X (IPS)  
 5. Hari / Tanggal : Selasa 14 desember 2022

No	Uraian	Ya	Tidak	Ket
1.	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini?	v		
2.	Apakah kamu merasa senang terhadap materi pelajaran ?	v		
3.	Apakah kamu merasa senang menggunakan lembar kerja modul?	v		
4.	Apakah kamu merasa senang suasana belajar dikelas ini ?	v		
5.	Apakah kamu merasa senang cara penyajian materi oleh guru ?	v		
6.	Apakah kamu merasa sulit mengikuti pembelajaran ini ?	v		
7.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat untuk kamu ?	v		
8.	Apakah materi ini baru bagi kamu ?		v	
9.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan model jigsaw ?	v		

Dari data jurnal mengajar, instrument observasi siswa, instrument respon siswa , sebagian besar dari mereka sangat senang dengan pelajaran SKI dan Metode jigsaw, mereka sudah mulai memahami betul metode jigsaw ini, untuk siklus ke 3 guru akan mengupayakan lebih maksimal lagi, mengingat metode jigsaw ini apabila dilakukan dengan benar akan berdampak positif bagi para murid

Dari data observasi minat siswa dalam belajar SKI diperoleh hasil baik, hal ini disebabkan karena dalam membuat laporan dan mempresentasikan hasil penemuannya sudah mulai terbiasa.

**Refleksi siklus 3**

**SIKLUS 3 . Jurnal Mengajar Dalam Pelaksanaan Praktik Mengajar**

No	Kendala yang terjadi	Ketidak sesuaian antara rencana RPP denagan pelaksanaan pembelajaran	Kasus / masalah yang muncul dalam pembelajaran
1.	Tidak ada kendala	Sesuai dengan RPP	Masalah yang timbul hanya dari materi pelajaran karena mengambil pola mengajaj PBL
2.			
3.			

**SIKLUS 3. Daftar Penyelesaian Kasus / Masalah Pelaksanaan Praktik mengajar**

N o	Kasus / masalah yang ditemukan dalam pembelajaran	Faktor penyebab	Alternative solusi
1.	Masih ada murid yang kurang semangat dalam belajar tetapi mereka berusaha mengikuti dengan baik	Kemungkinan murid ada maslah pribadi yang belum terselesaikan	1. Sudah konsultasi dengan BK tapi masih perlu konsultasi tambahan
2.			
3.			

### SIKLUS 3. Instrument Observasi Siswa

9. Hari : Rabu 21 Desember 2022  
10. Kelas : X (IPA)  
11. Materi : Penaklukan Kota Mekkah (sebab sebab terjadinya fathu mekkah)  
12. Nama Guru : Ade Sunardi

No	Aspek Pengamatan	Komentar	Ket
1.	Memperhatikan penjelasan guru	Murid memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru	
2.	Mempelajari Modul dengan sungguh sungguh	Murid membaca modul yang sudah dibuat oleh guru	
3.	Melakukan kegiatan sesuai dengan RPP	Seluruh siswa mengikuti kegiatan	
4.	Mencatat hasil kegiatan sesuai dengan RPP	Murid mencatat apa yang disampaikan oleh guru	
5.	Diskusi kelompok tentang hasil kegiatan	Seluruh murid berdiskusi secara aktif dan sudah terbiasa dengan metode jigsaw	
6.	Mempresentasikan hasil keg keolompok	Siswa antusias dalam melakukan presentasi	
7.	Menghargai gagasan teman	Siswa saling menghargai	
8.	Mengambil keputusan / kesimpulan kelompok	Setiap perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kelompok dan menyimpulkan	
9.	Memberi tanggapan pada kelompok lain	Murid aktif menanggapi apa yang disampaikan siswa lain	
10.	Bertanggungjawab dan disiplin kerja	murid mengikuti alur pembelajaran dengan baik	
11.	Mencatat hasil kesimpulan	Murid mencatat kesimpulan kelompoknya	

### SIKLUS 3. Instrument Respon Siswa

2. Naam Siswa : khalidanur faizah  
3. Kelas : X (IPS)

No	Uraian	Ya	Tidak	Ket
1.	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini?	v		
2.	Apakah kamu merasa senang terhadap materi pelajaran ?	v		
3.	Apakah kamu merasa senang menggunakan lembar kerja modul?	v		
4.	Apakah kamu merasa senang suasana belajar dikelas ini ?	v		
5.	Apakah kamu merasa senang cara penyajian materi oleh guru ?	v		
6.	Apakah kamu merasa sulit mengikuti pembelajaran ini ?	v		
7.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat untuk kamu ?	v		
8.	Apakah materi ini baru bagi kamu ?		v	
9.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan model jigsaw ?	v		

Dari data jurnal mengajar, instrument observasi siswa, instrument respon siswa , keseluruhan siswa merasa senang dengan pelajaran SKI dan mereka sudah terbiasa dengan metode jigsaw. Siswa pun ingin selalu menggunakan metode ini pada pelajaran SKI karena sangat membantu mereka.

Dari data observasi minat siswa dalam belajar SKI diperoleh hasil baik, hal ini disebabkan karena dalam membuat laporan dan mempresentasikan hasil penemuannya sudah terbiasa.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas XI MA Daarul Uluum PUI Majalengka menggunakan metode Jigsaw menunjukkan hasil yang positif. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada siklus pertama, hasil yang diharapkan belum tercapai karena siswa masih belum terbiasa dengan metode baru. Namun, setelah diberikan motivasi, pada siklus kedua terjadi peningkatan minat belajar SKI yang cukup signifikan. Pada siklus ketiga, perubahan yang sangat berarti terlihat, di mana siswa menunjukkan peningkatan minat yang tinggi dalam belajar SKI. Dengan demikian, penggunaan metode Jigsaw terbukti efektif dalam

meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### REFERENSI

- Abdullah, Shodiq. "Evaluasi Pembelajaran." *Evaluasi Pembelajaran " Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi 1* (2012): 1-205.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Psikologi Belajar." *Psikologi Belajar 1* (2008): 13.
- Gazalba, Sidi. "Asas Kebudayaan Islam." *Asas Kebudayaan Islam Dalam Pembahasan Ilmu Dan Filsafa 1* (1978): 166.
- Hamid, Moh. Sholeh. "Metode Edutainment." *Metode Edutainment 1* (n.d.).
- Hanafi, M. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 1* (2019): 5.
- Indonesia, Menteri Agama Republik. "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013." *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 1* (2013): 49.
- Majid, Abdul. "Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 1* (n.d.): 109-110.
- Mohamad, Hamzah B Uno dan Nurdin. "Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM." *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM 1* (n.d.): 110.
- — —. "Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM." *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik, 1* (2014): 110.
- Rochmat, Saefur. "Ilmu Sejarah." *Ilmu Sejarah dalam Perspektif Ilmu Sosial 1* (2009): 1.
- Roqib, Moh. "Ilmu Pendidikan Islam." *Ilmu Pendidikan Islam 1* (2009): 99.
- Suhari, Aslan dan. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 1* (2018): 43.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Landasan Psikologi Proses Pendidikan." *Landasan Psikologi Proses Pendidikan 1* (2009): 102-103.